

## PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM MENEGAKKAN DISIPLIN SISWA KELAS VII SMP RK DELI MURNI DELITUA

Paulinus Tibo<sup>a</sup>, Yelly Yuwindawati Br Munthe<sup>b</sup>

*STP Santo Bonaventura keuskupan Agung Medan*

*Corresponding Author:*

<sup>a</sup>paulinustibo@gmail.com



Artikel History:

Submitted: 05 September 2023; Revised: 22 September 2023; Accepted: 30 September 2023  
10.34012/bip.v4i1.2708



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima  
*Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.*

ISSN: 2684-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)  
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

**ABSTRAK** - Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Menegakkan Disiplin Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama RK Deli Murni Delitua. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menegakkan disiplin siswa kelas VII di SMP RK Deli Murni Delitua. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena dapat mendalami suatu permasalahan secara mendalam dan dapat menjelaskan secara rinci mengenai suatu masalah yang terjadi mulai dari indentifikasi suatu masalah sampai pada penjelasan solusinya. ini menggunakan beberapa teknik untuk pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian yang digunakan yaitu 1 guru pamong, 1 kepala sekolah 1 teman sejawat, dan 6 siswa kelas VII SMP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah, terdapat siswa yang bolos, siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa yang merokok di sekolah. Peneliti menemukan peran guru pendidikan agama katolik dalam menegakkan disiplin siswa sudah baik. Implikasinya pada pembelajaran agama katolik yaitu disiplin adalah syarat utama harus taat pada aturan. Kontribusi pada sekolahnya itu dengan peran guru pendidikan agama katolik sebagai pendidik yang baik.

**Kata kunci:** Peran Guru Pendidikan Agama Katolik, Siswa, Disiplin, Sekolah

**ABSTRACT** - This research was conducted to determine the role of Catholic religious education teachers in enforcing the discipline of class VII students at SMP RK Deli Murni Delitua. This study uses a qualitative method. The qualitative method was chosen because it can explore a problem in depth and can explain in detail problem that occurs, starting from identifying a problem to explaining the solution. This study used several techniques o collect the data namely interviews, observation, and documentation. The research subject used were 1 tutor, 1 school principal, 1 colleague, and 6 students of class VII junior high school. The results of this study indicate that there are still students who do not obey the rules set by the school, students who skip school, students who come late to school, and student who smoke at school. Researchers found that the role of Catholic religious education teachers in upholding student discipline was good. Learning the Catholic religion implies that discipline is the

main requirement to obey the rules. The contribution to the school is with the role of the Catholic religious education teacher as a good educator.

**Keywords:** *The Role of Catholic Religious Education Teachers, Students, Discipline, School*

### A. Pendahuluan

Guru Pendidikan Agama Katolik (PAK), adalah orang awam yang ikut serta dalam karya kenabian Yesus Kristus, yang hadir dalam masyarakat dan bergerak dalam dinamika sosial. Mengajarkan ajaran Katolik yang berpusat pada pribadi Yesus Kristus kepada siswa, khususnya yang bersekolah, merupakan tanggung jawab seorang Guru PAK. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi pesan keselamatan ilahi untuk tumbuh dalam iman mereka (Sulardi, 2021). Guru PAK adalah tenaga profesional yang berperan membantu orang tua siswa dalam membimbing dan membina iman anak-anaknya. Di sini Guru PAK di kelas turut andil dalam menuntaskan tugas pendidikan iman yang dimulai di rumah.

Tugas guru dalam pembelajaran (1) Guru sebagai pendidik (2) Guru sebagai pembimbing (3) Guru sebagai pelatih.

Setiap siswa harus mampu bertindak sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku di sekolah. Seorang siswa yang mengikuti kegiatan pendidikan di sekolah akan tunduk pada semua peraturan dan ketentuan yang berlaku. Disiplin siswa sering digunakan untuk merujuk pada kepatuhan dan kepatuhan siswa terhadap berbagai aturan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Peraturan sekolah, kebijakan, dan pedoman lain yang dimaksudkan untuk mengatur perilaku siswa disebut sebagai disiplin sekolah.

Guru dapat menumbuhkan budaya disiplin siswa dengan cara menghukum siswa yang tidak patuh. Hukuman ini

dimaksudkan untuk mengubah perilaku siswa yang melanggar dan memastikan bahwa mereka tidak melakukan kesalahan yang sama lagi. Tujuan pemberian penghargaan kepada siswa yang disiplin adalah untuk mendorong mereka mempertahankan disiplin mereka dan menginspirasi siswa lain untuk mengambil sikap yang lebih positif. Guru mengungkapkan penghargaan dengan memberikan pujian, nilai tambah, dan pemberian hadiah. Konsistensi dalam penerapan aturan dan motivasi Guru untuk mendisiplinkan siswa terlihat jelas (Akmaluddin & Haqiqi, 2019).

Disiplin adalah segala bentuk kontrol yang dimaksudkan untuk mengajari anak-anak bagaimana menghadapi tuntutan yang diberikan kepada mereka oleh lingkungan mereka dan bagaimana memenuhi tuntutan yang ditempatkan pada lingkungan mereka. Dalam bukunya "Tips Disiplin Meraih Sukses", Soegeng Priyodarminto, SH. Mendefinisikan disiplin sebagai keadaan yang dikembangkan melalui serangkaian tindakan yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketaatan, tata tertib, dan/atau tata tertib (Manshur, 2019). Perubahan perilaku biasa seseorang saat melakukan tugasnya atau di tempat kerja yang tidak bertentangan dengan aturan bersama disebut sebagai disiplin. Ketika bertindak dengan niat untuk mencapai suatu tujuan, seseorang tampak memiliki sikap disiplin. Adapun strategi yang digunakan untuk pengembangan disiplin siswa yaitu (1) pembiasaan, (2) contoh dan teladan (3) Penyadaran (4) Pengawasan dan Kontrol (5) Penghargaan.

Siswa di SMP RK Deli Murni Delitua mengalami hal yang hampir sama. Pengamatan awal peneliti mengungkapkan bahwa banyak siswa yang kurang disiplin dalam kegiatan sekolahnya, terbukti dengan berbohong kepada Guru tentang tugas yang belum selesai dan siswa yang sering membolos. Jenis perilaku ini perlu dipantau agar tidak berlanjut.

Meskipun kedisiplinan sangat penting bagi kehidupan dan perilaku siswa, kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mempedulkannya. Masalah kenakalan siswa, mulai dari pelanggaran tingkat rendah hingga tingkat tinggi, seperti kasus terlambat datang, membolos, menyontek, berbicara kasar, sering mengejek teman sekitarnya, melawan Guru disekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah, tawuran, merokok, dan penyimpangan perilaku lainnya, tidak lepas dari penerapan disiplin.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul skripsi yaitu: Peran Guru Pak Dalam Menegakkan Disiplin Siswa Kelas VII Di SMP RK Deli Murni Delitua.

Adapun rumusan masalah yang menjadi pusat penelitian yaitu (1) Bagaimana Disiplin Siswa kelas VII SMP RK Deli Murni Delitua,(2) Bagaimana Peran Guru PAK Dalam Menegakkan Disiplin Siswa Di SMP RK Deli Murni Delitua.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metodologi penelitian merupakan prinsip dasar metodologi penelitian yang digunakan selama proses penelitian. Metode tidak sama dengan metodologi. Karena kesamaannya, arti kedua istilah

tersebut sering digunakan secara bergantian.

Lokasi penelitian ini berada di SMP RK Deli Murni Delitua. Sekolah Ini Beralamat Di Jalan Besar Delitua, kec. Biru-biru, kab. Deli Serdang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari hingga berakhir pada bulan April 2023. Pada saat melakukan penelitian, peneliti akan lebih memfokuskan penelitian terhadap peran Guru PAK dalam menegakkan disiplin siswa di sekolah menengah pertama deli murni delitua.

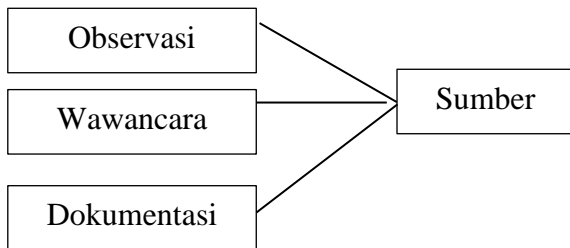
Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kita akan membahas lebih detail tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data menggunakan tiga metode berbeda: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga berupaya untuk dapat menggunakan alat perekam melalui handphone ditambah dengan catatan atau laporan tertulis (Sukestiyarno, 2020).

Kegiatan observasi meliputi pengamatan, pencatatan, serta sistematika tentang kejadian hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian kualitatif. Pada tahap awal, observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin.

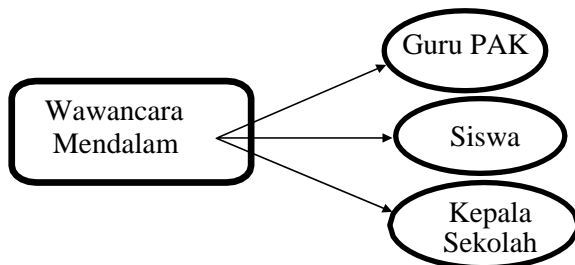
Cara mendapatkan data yang valid penulis langsung mengamati peran Guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran Agama Katolik.

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yaitu ada pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan ada terwawancara yang memberikan jawaban dengan maksud dan tujuan

tertentu. Adapun alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian



Gambar 2. Triangulasi Sumber

Tabel 1. Data Mahasiswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		L	P	Jlh
	VII	51	85	136
	VIII	70	50	120
	IX	61	49	110
	TOTAL	182	184	366

Tabel 2. Data Informan

No	Nama	Kode informan	J.Kel	Pendidikan
	Sheila Br Ginting	SG	P	SMP
	Viola Br Ginting	VG	P	SMP
	Theresia Br Perangin-angin	TP	P	SMP
	Sintia	SN	P	SMP

	Violani	VN	P	SMP
	Nesya Barus	NB	P	SMP

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Profil Sejarah Sekolah Menengah Pertama RK Deli Murni Delitua

Sekolah Menengah Pertama RK Deli Murni Delitua merupakan instansi pendidikan menengah pertama yang dinaungi oleh Yayasan Don Bosco Keuskupan Agung Medan di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara. Sekolah SMP RK Deli Murni Delitua berada di kecamatan delitua, tepatnya di jalan Nogio No. 117. Sekolah ini dapat ditempuh dari wilayah delitua dan wilayah sekitarnya. Secara geografis berbatasan dengan:

#### Data Demografis Sekolah

1. Nama sekolah : SMP RK Deli Murni Delitua
2. Alamat : Jl. Nogio 117 Delitua
3. Nomor Pokok Sekolah : 10213836
4. Kecamatan : Delitua
5. Kabupaten : Deli Serdang
6. Provinsi : Sumatera Utara
7. NDS : G.01282001
8. NSS : 202070104014
9. NPSN : 10213836
10. Jenjang Akreditasi : A
11. Status Sekolah : Swasta
12. Yayasan : Don Bosco
13. Kode Pos : 20355

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari dua aspek penelitian yakni Peran Guru PAK dan Penegakan Disiplin Siswa di SMP RK

Deli Murni Delitua. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

### **1. Disiplin Siswa Di Dalam Kelas (Kehadiran Siswa Di Sekolah):**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, kehadiran siswa untuk ikut dalam proses pembelajaran PAK sangat tinggi, siswa sangat antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, proses pembelajaran dimulai dengan berdoa, mengumpulkan notes, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Hadir tepat waktu merupakan salah satu kewajiban mereka dalam disiplin. Siswa yang tidak mematuhi peraturan tata tertib untuk disiplin akan diberi hukuman. Pemberian hukuman dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai efek jera agar siswa dapat mengikuti segala peraturan yang nantinya akan ditetapkan oleh sekolah.

### **Diluar Kelas (Mematuhi Segala Peraturan)**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, disiplin siswa dilihat dari pakaian yang rapi dan sesuai dengan peraturan dari sekolah. Pembiasaan mematuhi peraturan kepada siswa dilakukan agar siswa tumbuh menjadi anak yang selalu disiplin dimana pun mereka berada. Pembiasaan tersebut menjadi dasar penting dari pelaksanaan disiplin siswa. Peraturan itu selalu disosialisasikan kepada seluruh siswa agar siswa dapat mematuhi segala peraturan, dan peraturan itu juga ditujukan kepada seluruh Guru yang ada disekolah tanpa terkecuali, karena siswa

yang disiplin tergantung juga kepada Guru sebagai contoh.

### **Peran Guru PAK Dalam Menegakkan Disiplin Siswa**

#### **1. Guru PAK Sebagai Pendidik**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, Guru PAK mengawali pembelajaran dengan doa, mengajak siswa untuk berpikir secara kritis, mengajak untuk berpakaian yang rapi dan bersih.

#### **2. Guru PAK Sebagai Motivator**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, Guru PAK selalu memberikan motivasi kepada siswa melalui kata-kata, tugas belajar, dan pujian, sebagai tanda penghargaan pada saat mau didorong untuk belajar dan pencapaian belajar sendiri. Guru berupaya menasihati peserta didik yang kurang memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran. Nasihat-nasihat itu diberikan berupa candaan, cerita, dan lelucon untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar terutama peserta didik yang tidak memiliki semangat.

#### **3. Guru PAK Sebagai Pembina**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, Guru PAK mengarahkan siswa agar tidak suka mengejek teman-temannya dan dapat berbicara yang sopan terhadap sesamanya atau di sekitarnya. Bertutur kata yang ramah dan baik, menyapa Guru jika berpapasan di jalan maupun disekolah.

#### **4. Guru PAK Sebagai Suri Teladan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, Guru PAK selalu berpenampilan yang rapi, sopan, bersih ketika berada dilingkungan sekolah dan mengikuti upacara bendera setiap hari senin, bagaimana layaknya seorang Guru. Guru PAK juga bersikap ramah terhadap semua orang dan sopan dalam berbicara. Guru juga tegas terhadap peserta didik yang tidak mengikuti aturan dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan. Peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu diberi bimbingan dan arahan dan peserta didik yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu sesuai arahan Guru diberi perhatian agar tetap mempertahankan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas.

#### **5. Guru PAK Sebagai Pengelola Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan juga wawancara, Guru PAK melakukan quiz, tanya jawab, kerja kelompok untuk mencapai tujuan dalam belajar, dan hiburan seperti bernyanyi, berbagi pengalaman, metode belajar tersebut ditentukan dari buku mata pelajaran agama katolik. dan Guru PAK menyediakan fasilitas yang diperlukan didalam suatu pembelajaran seperti infokus, buku paket, laptop, dan Kitab Suci.

#### **Temuan Penelitian**

##### **1. Disiplin Siswa**

##### **Di Dalam Kelas (Kehadiran Siswa Di Sekolah)**

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah Menengah Pertama Deli Murni

Delitua, disiplin yang dimiliki siswa tersebut sudah sangat baik. Ditunjukkan melalui sikap semangat belajar, hadir kesekolah setiap pembelajaran Agama Katolik, mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan Guru PAK dengan tepat waktu, mendengarkan Guru menjelaskan, berbicara yang sopan terhadap sesama atau orang-orang disekitar.

##### **Diluar Kelas (Mematuhi Segala Peraturan)**

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Menengah Pertama Deli Murni Delitua, karakter disiplin mereka diluar kelas masih kurang membaik, hal tersebut ditunjukkan karena masih suka terlambat datang kesekolah dan membuang sampah sembarangan, dan terkadang mereka juga masih suka membully teman-temannya. Karakter tersebut dapat dipengaruhi oleh teman-teman sekitar, dan siswa yang seperti itu membutuhkan dorongan dari luar untuk menasehati mereka agar mereka dapat membandingkan perbuatan yang baik dan buruk, sifat yang baik dan buruk.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai peran Guru PAK dalam mengembangkan karakter disiplin siswa kelas VII melalui pembelajaran Agama Katolik di Sekolah Menengah Pertama Deli Murni Delitua, menyimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan siswa kelas VII sudah baik, dapat dilihat dari cerminan guru dan sikap guru setiap harinya, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. oleh karena itu timbulah kesadaran untuk belajar lebih rajin lagi, mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, mematuhi segala peraturan sekolah,

kehadiran didalam kelas, dan mendengarkan Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran.

2. Peran Guru PAK dalam menegakkan disiplin siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Deli Murni Delitua dalam pelaksanaan pembelajaran dan diluar pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Terlihat pada siswa yang selalu meniru sifat dari seorang Guru, mereka menjadikan Guru PAK sebagai suri teladan mereka, contohnya didalam berpakaian yang rapi, bersikap ramah terhadap sesama. Guru PAK juga mendidik siswa tersebut agar bersikap sopan santun dalam berbicara terhadap sesama, dan bersikap sopan ketika masuk kedalam ruangan. Guru PAK berhasil mengembangkan karakter disiplin siswa dengan cara dia sendiri.

### Terima Kasih

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang selalu memberi arahan dan bimbingan dalam penulisan artikel
2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang memberikan ijin penelitian di SMA Kabanjahe.

### Daftar Pustaka

Achdiyati, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 50–61.  
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.752>

Bajuri, D. (2013). Analisis Kualitas

Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 6(1), 145–170.

Chan, F., Kurniawan, A. R., . N., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439.  
<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>

Effendi, M. (2016). Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283–309.  
<https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.563>

Izzah, F. N., Khofshoh, Y. A., Sholihah, Z., Nurningtias, Y., & Wakhidah, N. (2022). Analisis Faktor-faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 10(1), 150–154.

Kadir, F. (2014). Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), 16–36.  
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/315>

Kristiana, D., & Muhibbin, A. (2019). Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran matematika di SMP. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 204–

209.  
<https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7488>
- Kurniati, H. (2019). *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Muatan IPA Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*. 3, 371–376.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/231/218>.
- Librianty, N.(2020). Analisis Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Penjaskes Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 141–148.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.341>
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70.  
<https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>
- Mustofa, A. (2020). Pendidikan Keagamaan Untuk Membentuk Kerukunan Antar Umat Beragama Di Medowo Kandangan Kediri. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 14–37.  
<https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.399>
- Naziah, S. T., Hamdani Maula, L., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 7(2), 109–120.
- Sukestiyarno. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. In *Bandung:Alfabeta* (kedua).
- Sumar, W. T. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa memberikan pendidikan dan pengajaran baik secara formal maupun non formal ( Aziz ., *Educational Management*, 1(4), 51–52.